

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



JUDUL PENELITIAN

**Kontribusi Teknologi Musik dalam Iringan Tari Kreasi Baru di
Yogyakarta**

Tim Peneliti:

Ketua: Anon Suneko, M.Sn NIDN (0002118110)

Anggota Peneliti: Aneng Kiswanto, S.Sn., M.Sn. (NIDN : 0017088004)

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat

**Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

**Sesuai dengan Surat Keputusan, Nomor 3/E/KPT/2018 dan Surat Kontrak
Penelitian Nomor: 005/SP2H/LT/DRPM/2018, tanggal 30 Januari 2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kontribusi Teknologi Musik dalam Iringan Tari Kreasi Baru di Yogyakarta

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : ANON SUNEKO, S.Sn, M.Sn
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIDN : 0002118110
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Seni Karawitan
Nomor HP : 082227270253
Alamat surel (e-mail) : anonsuneko@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : ANENG KISWANTORO S.Sn.,M.Sn.
NIDN : 0017088004
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 20,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 20,000,000

Mengetahui,
Dekan

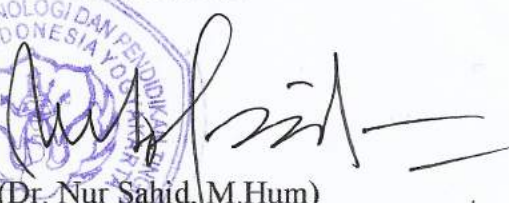
(Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.)
NIP/NIK 19560630 1987032 001

D.I. YOGYAKARTA, 10 - 11 - 2018

Ketua,


(ANON SUNEKO, S.Sn, M.Sn)
NIP/NIK 198111022014041001

Menyetujui,
Ketua LPPM


(Dr. Nur Sahid, M.Hum)
NIP/NIK 19620208 1989031 001

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh merambahnya teknologi musik dalam dunia iringan tari kreasi baru di Yogyakarta. Merambahnya teknologi musik dalam dunia iringan tari kreasi baru di Yogyakarta merupakan fenomena menarik yang mewarnai perjalanan trend sekaligus memunculkan beberapa alternatif iringan tari kreasi baru yang sesuai dengan perkembangan jaman. Teknologi musik yang populer digunakan saat ini seperti teknologi MIDI yang merupakan tatap muka antar perangkat musik digital. Penggunaan Gamelan *sampling* dalam perangkat komputer dengan bermacam-macam jenis software memunculkan nuansa/warna baru yang lambat laun menjadi tren dan semakin banyak dipilih sebagai alternatif iringan tari kreasi baru masa kini.

Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai peran teknologi musik dalam proses kreatif karya iringan tari kreasi baru yang terjadi di Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan juga dapat mengkaji seberapa penting teknologi musik dalam penciptaan musik iringan tari kreasi baru. Secara lebih jauh penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pikiran dan kreativitas dalam perkembangan iringan tari kreasi baru.

Model penelitian ini adalah penelitian pustaka yang akan dikombinasikan dengan wawancara dan penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Fenomena hadirnya teknologi musik dalam perkembangan iringan tari kreasi baru ini akan dijelaskan secara detail melalui pengumpulan data-data dipandu landasan teori yang relevan, sehingga relevansi teknologi musik dan iringan tari kreasi baru di Yogyakarta dapat diteliti secara objektif.

Bersandingnya idiom-medium musik tradisi dan modern dalam iringan tari kreasi baru ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi musik memberikan kontribusi terhadap dunia penciptaan seni khususnya penciptaan musik iringan tari.

Kata-kata kunci: Teknologi, Musik, Iringan tari, Kreasi baru, Yogyakarta.

PRAKATA

Ucapan puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih yang telah berkenan memberikan berkah dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan akhir Penelitian Dosen Pemula ini akhirnya dapat terselesaikan dengan lancar tanpa kendala suatu apapun.

Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Nur Sahid, M.Hum. selaku Kepala LPPM ISI Yogyakarta yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada tim *evaluator* dan *reviewer* yang telah meloloskan, memberikan evaluasi dalam penelitian sehingga penulisan laporan hasil penelitian berjalan dengan lancar.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada beberapa narasumber antara lain Dr. Iwan Dadijono, M.Sn., Drs. Trustho, M.Hum., Budi Pramono, Pandan Pareanom, S.Kom., M.Kom., dan Agung Tri Yulianto, S.Sn., atas segala bantuannya selama proses penelitian hingga terwujudnya laporan akhir penelitian ini.

Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta diucapkan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan selama ini untuk melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, baik demi pengembangan pribadi maupun untuk kepentingan lembaga. Juga kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Ketua Jurusan Seni Karawitan diucapkan banyak terima kasih. Atas bantuan serta dorongan semangat dari rekan-rekan staf pengajar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tak lupa pula diucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Ucapan terima kasih ditujukan pula kepada Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena telah banyak memberikan informasi melalui data-data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan akhir Penelitian Dosen Pemula ini masih masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga hasil penelitian ini akan menjadi semakin sempurna dan memberikan manfaat bagi semua insan khususnya didunia seni.

Yogyakarta, 2 November 2018

Penulis

Anon Suneko

Aneng Kriswantoro

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Penelitian Terdahulu	
2.2. Landasan Teori	
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
3.1. Tujuan Penelitian	
3.2. Manfaat Penelitian	
BAB 4 METODE PENELITIAN	17
4.1. Lokasi Penelitian	
4.2. Subyek Penelitian	
4.3. Variabel Penelitian	
4.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	
4.5. Teknik Pengumpulan Data	
4.6. Teknik Analisis Data	
4.7. Langkah-langkah Penelitian	
4.8. Model Penelitian	
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
5.1. Teknologi Musik dalam Iringan Tari Kreasi Baru	
5.2. Konsep, Proses Kreatif dan Teknologi Musik dalam Garap Iringan Tari Kreasi Baru di Yogyakarta	
5.3. Kontribusi Teknologi Musik dalam Iringan Tari Kreasi Baru	
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	
6.2. Saran	

DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Tahunan	12
Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 100%	12
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja	20
Bukti Capaian Luaran Wajib	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Dalam kompleksitas dan tuntutan pemuasan kebutuhan hidup manusia yang semakin tinggi, teknologi terus-menerus dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kehidupan yang semakin baik dan maju. Hadirnya teknologi dalam kehidupan manusia secara umum membawa dampak serta perubahan terhadap kehidupan manusia serta manfaat dalam berbagai segi kehidupan manusia.

Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi, meskipun istilah “teknologi belum digunakan. Istilah “teknologi” berasal dari “*techne* “ atau cara dan “*logos*” atau pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan pengetahuan tentang cara. Pengertian teknologi sendiri menurutnya adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan akal dan alat, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra dan otak manusia. (Iskandar Alisyahbana, 1980: 5)

Globalisasi dengan segala bentuk perkembangan teknologi di dalamnya memiliki dampak yang sangat luas, tidak terkecuali pada proses kreatif penciptaan karya seni musik. Kemutakhiran teknologi telah menelurkan perangkat-perangkat canggih, termasuk komputer yang turut membawa perkembangan dunia musik melalui inovasi media penciptaan musik yang kian maju dengan pesat pula. Pemanfaatan komputer dalam bidang musik memudahkan seseorang yang berkeinginan untuk membuat musik sesuai dengan kemauan musiknya, ditambah juga

dengan kemampuan komputer yang mampu mengolah instrumen dari berbagai macam jenis yang telah disediakan oleh aplikasi.

Aplikasi dalam mengubah dan mengedit suatu musik dapat dilakukan menggunakan teknologi MIDI sebagai bahasa pemrograman musik yang dapat digunakan oleh pengguna/musisi dengan memanfaatkan media komputer. MIDI merupakan kepanjangan dari *Musical Instrument Digital Interface* atau antarmuka digital instrumen musik, yang mampu mengolah banyak suara ke dalam satu aplikasi termasuk jenis-jenis instrumen yang dapat dihasilkan dan disediakan oleh suatu perangkat musik digital atau dapat juga dipadukan beberapa atau semua instrumen tersebut ke dalam satu aplikasi, sehingga efisiensi suara dapat dihasilkan dengan monitoring yang lebih tertata dan kualitas kejernihan suara mampu diperoleh dalam pembuatan maupun pengeditan (Pandan P.P. , 2013 : 2)

Teknologi audio digital menggunakan modulasi kode pulsa dan sinyal digital untuk reproduksi suara. Kemajuan teknologi *sampling* instrumen semakin memperhalus kemampuan sistem dalam menyimpan, mengambil dan mengirimkan sinyal tanpa kehilangan kualitas suara aslinya. Beberapa komposer menggunakan MIDI sebagai media tuang ide atau gagasan musikal yang praktis. Dalam kerja studio yang dilakukan secara individu, seorang komposer dapat membunyikan gagasan musikal dalam berbagai tingkat kompleksitas instrumen dan garap. Teknologi musik MIDI juga memberikan keleluasaan terhadap seorang komposer untuk mencoba menemukan alternatif bunyi/suara dalam memainkan suatu frase dan kalimat lagu yang telah disusun dengan hanya mengubah instrumen secara lebih praktis. Semakin lengkap instrumen yang tersedia dalam suatu *software*, maka semakin banyak pula alternatif yang dapat dipilih sesuai dengan selera maupun konsep musikal seorang komposer.

Keunggulan penggunaan media MIDI dalam dunia penciptaan seni musik ini membawa popularitas perangkat ini menjadi kian meluas tak hanya di kalangan

musik saja. Beberapa seniman berlatar belakang tradisi khususnya seni Karawitan mulai melirik kecanggihan teknologi musik ini sebagai media penuangan gagasan atau ide musikal baik yang berbasis tradisi maupun modern, bahkan perpaduan antara tradisi dan modern.

Dinamika seni pertunjukan di Yogyakarta sudah mengenal teknologi musik semejak pertengahan era 80-an. Salah satu maestro gamelan dari Yogyakarta yang bernama Sapto Raharjo telah memperkenalkan *gamelan gaul* yang menyandingkan teknologi musik dengan media tradisi gamelan. Pada era 90-an Otok Bima Sidharta dan Jadhug Ferianto juga mempopulerkan musik-musik dua warna yakni semacam perpaduan barat dan timur yang juga memanfaatkan teknologi musik yang berorientasi pada alternatif garap baru dalam karya musik. Pada era tahun 2000-an Budi Pramono menjamah teknologi musik dengan mengaplikasikan teknologi musik (MIDI) kedalam beberapa proyek musik kreatif yang mengolah gamelan dalam nuansa kekinian. Media ini dirasa memberikan keleluasaan komposer dalam kerja studio individu sekaligus membawa gamelan lebih terbuka terhadap tren musik seiring perkembangan teknologi musik yang semakin maju.

Kini merambahnya teknologi musik dalam dunia penciptaan iringan tari kreasi baru di Yogyakarta semakin hari semakin terasa dan turut mewarnai perjalanan tren iringan tari kreasi baru masa kini. Iringan tari kreasi baru baik anak maupun remaja yang tadinya identik dengan garap ricikan gamelan yang *kental* dengan nuansa tradisi, kini semakin beragam pengembangannya mengikuti selera musikal masa kini yang cenderung lebih terbuka terhadap masuknya pengaruh media dan idiom luar, apalagi didukung oleh fasilitas teknologi musik yang semakin canggih dan praktis. Keterbukaan komposer iringan tari kreasi baru ini sekaligus memunculkan beberapa alternatif model iringan tari yang *nut* jaman dan mengikuti selera maupun kebutuhan masyarakat. Gamelan dan instrumen tradisional lainnya menjadi media lokal yang memiliki fleksibilitas dalam proses kreativitas yang memanfaatkan perangkat MIDI

ini. Penulis ingin mengungkap fenomena ini serta mengetahui secara lebih mendalam tentang sejauh mana teknologi musik memberikan sumbangan dalam proses kreatif iringan tari kreasi baru yang bernuansa kebaruan.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kreatif penciptaan iringan kreasi baru di Yogyakarta ?
2. Bagaimana kontribusi teknologi dalam proses kreatif penciptaan iringan tari kreasi baru di Yogyakarta?